

Revisi 3 Investor Muslim

by Nini Sumarni

Submission date: 30-Oct-2019 08:00AM (UTC+0700)

Submission ID: 1203171400

File name: Nini_Sumarni_Islam_Transformatif_2_FIXfix.docx (107.34K)

Word count: 3773

Character count: 23978

THE EFFECTS OF PSYCHOLOGICAL FACTORS ON MUSLIM INVESTORS IN CAPITAL MARKETS

Nini Sumarni

LAIN Bukittinggi, nsumarni@gmail.com

Diterima: 12 Januari 2018

Direvisi : 23 Maret 2018

Diterbitkan: 30 Juni 2018

Abstract

The focus of this study is to determine the psychological factors that influence the behavior of Muslim investors in the capital market. Besides, it is to find out the psychological factors of Muslim investors can be used to predict the type of investment (stocks, mutual funds, bonds) chosen by Muslim investors. This research is exploratory. The study tries to provide an overview of the influence of psychological factors on investment choices and the behavior of Muslim investors in the capital market. To prove the hypothesis that has been made, a linear regression analysis technique is used which is carried out on the results of the questionnaire that has been filled by the respondents. Linear regression analysis using SPSS version 16.0. The independent variables tested were psychological factors which included; Overconfidence; Data Mining; Status Quo; Social Interaction; Emotion; Mental Accounting; Representativeness; Familiarity; Considering The Past; Fear and Greed; Self Control; and Loss Aversion. The dependent variable tested is Muslim investor behavior which includes; risk seeker (likes risk) and risk averter (fear of risk). Overall, R values of 0.653 and R square (R²) of 0.426 were obtained. the coefficient of determination of 13.78% states that the type of investment influenced by psychological factors is only 13.78% and the capital is 86.22% influenced by other factors.

Keywords: Psychological Factors, Muslim Investors, Capital Markets, Quantitative, Mutual Funds.

Abstrak

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor psikologi yang mempengaruhi perilaku investor Muslim di pasar modal. Selain itu adalah untuk mengetahui faktor psikologi investor Muslim dapat digunakan untuk memprediksi jenis investasi (saham, reksadana, obligasi) yang dipilih oleh investor Muslim. Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif. Penelitian ini mencoba memberikan gambaran tentang pengaruh faktor psikologi terhadap pilihan investasi dan perilaku investor Muslim di pasar modal dengan. Untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat, digunakan teknik analisis regresi linier yang dilakukan terhadap hasil kuesioner yang telah diisi oleh para responden. Analisis regresi linier menggunakan SPSS version 16.0. Variabel independen yang diuji adalah faktor psikologi yang meliputi; Overconfidence; Data Mining; Status Quo; Social Interaction; Emotion; Mental Accounting; Representativeness; Familiarity; Considering The Past; Fear and Greed; Self Control; dan Loss Aversion.

Variabel dependen yang diuji adalah perilaku investor Muslim yang meliputi; risk seeker (suka terhadap risiko) dan risk averter (takut terhadap risiko). Secara keseluruhan, diperoleh nilai R sebesar 0.653 dan R square (R²) sebesar 0.426. koefisien determinasi sebesar 13.78% menyatakan bahwa jenis investasi dipengaruhi oleh faktor psikologi pemodal hanya sebesar 13.78% dan sebesar 86.22% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci: Faktor Psikologi, Investor Muslim Muslim, Pasar Modal, Kuantitatif, Reksadana.

PENDAHULUAN

Investasi merupakan kegiatan penanaman modal oleh investor Muslim dengan tujuan agar menghasilkan keuntungan dari modal yang ditanamkan tersebut. Pada

investasi berlaku hukum *high risk high return* maksudnya adalah jika keuntungan yang diperoleh atas investasi besar maka risiko yang akan diterimapun akan semakin besar pula atas investasi tersebut.

Investasi adalah pengakuan kepemilikan atas sejumlah dana, dana tersebut juga bisa berbentuk sumber daya lainnya dengan harapan bahwa kelak dimasa yang akan datang akan mendatangkan keuntungan untuk investornya. Melakukan investasi terhadap sejumlah dana (*finansial*) seperti; deposito, saham ataupun sukuk atau bisa juga berupa sumber daya lain (*riil*) seperti; tanah, emas, mesin atau bangunan merupakan bentuk investasi yang populer dan sudah sering dilakukan.

Pada prinsipnya, seorang investor Muslim yang bisa disebut rasional adalah investor Muslim yang menginginkan laba yang halal (tidak mengandung hal yang dilarang) dan maksimal dengan risiko yang rendah atau dengan kata lain keuntungan yang didapat memiliki risiko sekecil mungkin dan tetap menjaga koridor dan prinsip-prinsip syariah. Toleransi investor secara umum berbeda atas setiap risiko, misalnya pada sejumlah penelitian yang pernah di lakukan diantaranya penelitian berkaitan dengan faktor psikologi juga berpengaruh. Hasil penelitian tersebut menyebutkan seorang investor pria bersikap *overconfidence* (terlalu percaya diri) dibandingkan dengan seorang investor wanita (Nofsinger, John R. 2005: 53 dalam Triono 2010).

Menilik sebuah konsep investor terhadap risiko yang didapat dalam berinvestasi, sikap invest³⁰ bisa saja dikelompokkan menjadi investor yang menyukai risiko (*risk seeker*), investor yang berada pada suka dan tidak (netral) dengan risiko (*risk neutrality*), dan investor yang tidak menyukai/menjauhi risiko (*risk averter*). Beberapa investor muslim yang menyukai resiko (*risk seeker*) berkaitan dengan suatu keadaan psikologi dan ilmu pengetahuannya tentang investasi. Hal ini bisa menyebabkan investor menjadi terlalu percaya diri atau *overconfidence* yang akan berakibat dalam kesalahan berinvestasi. Terlalu percaya diri

terkadang membuat investor *overestimate* akan pengetahuan yang dimiliki, *underestimate* akan sebuah konsekuensi diakibatkan terlalu percaya diri atas keahlian yang dimiliki (Nofsinger 2005).

Kajian ini akan fokus meneliti faktor psikologi yang bisa menjadi pertimbangan perilaku investor Muslim di pasar modal. Kajian ini juga akan meneliti tentang faktor *psychology* investor Muslim yang akan dipakai dalam memperkirakan investasi yang akan dipilih seperti saham, reksadana, obligasi atau sukuk.

Hipotesis dalam meneliti hal ini adalah faktor-faktor psikologi yang akan mempengaruhi perilaku investor Muslim yang ada di pasar modal. Selain itu pengujian hipotesisnya menysasar faktor psikologi investor Muslim mempengaruhi sikap investor Muslim ketika memilih jenis investasi (saham, reksadana, atau obligasi atau sukuk).

METODE

Penelitian ini adalah penelitian eksploratif yaitu berguna untuk mengungkapkan faktor faktor yang menjadi pengaruh bagi investor muslim dalam berinvestasi dan penelitian *explanatory research* yang berguna untuk memberi penjelasan tentang hubungan antara masing masing variabe yang akan diuji dengan uji hipotesis (Malhotra, 2004 dalam triono 2010). Kajian dalam penelitian ini juga termasuk penelitian *cross sectional research* (Cooper & Emory, 1996 dalam triono 2010), yaitu data tentang sikap investor diambil ketika penelitian terjadi dan juga variasi antar sampel. Pilihan data yang akan dipakai oleh peneliti yaitu menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari investor muslim pasar modal yang ada di padang, Sumatera Barat.

Penelitian ini terbatas hanya pada faktor psikooogi yang dapat berpengaruh pada investor muslim ketika akan berinvestasi dan melihat jenis investasi dan resiko yang akan

diterima. Objek dalam penelitian ini merupakan investor muslim yang ada di kota padang.

Dalam meneliti hal ini peneliti memilih faktor psikologi sebagai Variabel Independen yang terdiri dari; *Overconfidence*; *Data Mining*; *Status Quo*; *Social Interaction*; *Emotion*; *Mental Accounting*; *Representativeness*; *Familiarity*; *Considering The Past*; *Fear and Greed*; *Self Control*; dan *Loss Aversion*.

Sedangkan untuk Variabel dependennya peneliti memilih perilaku investor Muslim yaitu terdiri dari ; suka resiko (*risk seeker*) dan takut/menjauhi resiko (*risk averter*). Selain itu diuji juga Jenis investasinya yang berupa Saham, Reksadana, sukuk ataupun Obligasi.

Dari berbagai jenis Investasi akan memberikan pilihan kepada investor Muslim untuk b¹⁵investasi atas dana yang dimilikinya. Pilihan jenis investasi yang bisa dipilih oleh para investor tergantung besar kecilnya dana yang dimiliki untuk di investasikanyaitu jika investor memiliki dana yang b¹besar maka investor Muslim akan memilih lebih dari satu jenis investasi. Variabel yang ada diukur dengan memakai skala nominal, dengan mengukur sebagai berikut; Investasi berupa saham dengan angka 1, Investasi berupa reksadana dengan angka 2 dan Investasi berupa obligasi dengan angka 3.

Penelitian ini memilih populasi yaitu investor muslim yang menginvestasikan dananya di pasar modal. Dimana peneliti memilih sampel dengan teknik *purposive sampling* dimana sampel harus bisa memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu Investor Muslim yang sudah lebih dari setahun menginvestasikan dananya di pasar modal serta investor yang bukan broker dan atau dealer.

Dalam langkah selanjutnya; ¹ sampel yang diambil menggunakan teknik *convenience sampling*, yaitu salah satu bentuk teknik sampel

non-random atau *non-probabilistik* yang tidak memiliki batasan (*unrestricted*) (Cooper and Schindler, 2006: 139 dalam triono 2010), alasan pemilihan sampel dengan cara ini adalah karena lebih ringan serta lebih terjangkau. Kelebihan teknik yang digunakan adalah bisa mempersingkat waktu dalam meneliti dan biaya yang diperlukan juga akan lebih terjangkau (murah).

D²⁹alam meneliti kajian ini peneliti memilih data primer yang langsung diambil peneliti dari sumber data. Untuk pengumpulan data peneliti juga melakukan survei yaitu dengan menggunakan membagikan kuisisioner sebagai media untuk mengumpulkan data (Cooper& Schindler, 2006 : 194 dalam triana 2010).

Dalam menganalisa data, digunakan analisis statistik deskriptif untuk b¹⁸ndeskripsikan data yaitu berupa nilai *mean* (rata-rata), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2006). Statistik deskriptif bisa memberi gambaran ²² untuk setiap variabel. Namun yang dipakai dalam penelitian ini adalah nilai rata rata (*mean*) dan standar deviasi. Setelah itu, terhadap h¹⁶ dalam instrumen penelitian juga dilakukan Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Hipotesis.

Kajian dalam meneliti hal ini bertujuan untuk membahas gambaran dalam faktor psikologi yang menjadi pengaruh atas pilihan investasi serta berkaitan dengan perilaku investor Muslim pada pasar modal. Untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat, digunakan teknik analisis regresi linier atas hasil kuisisioner yang sudah dilakukan dan sudah diisi oleh para responden sebagai sampelnya. Analisis regresi linier menggunakan *SPSS version 16.0*.

SUBYEK: INVESTOR MUSLIM

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan cara memberikan secara langsung kuisisioner kepada investor muslim (hanya dikhususkan untuk investor Muslim yang beragama Islam) yang menginvestasikan dananya di pasar modal yang ada di Sumatera Barat, dengan metode penelitian insidental yaitu investor yang ditemui oleh peneliti ada saat pengambilan data.

Dari 40 kuisisioner yang dibagikan kepada responden, ⁴ sampai batas waktu yang diberikan hanya 30 kuisisioner yang terkumpul dan dapat dianalisis. Dari 30 responden yang ditunjuk secara *convenience sampling*, dapat dikelompokkan sesuai dengan karakteristik-karakteristik pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan faktor demografi investor Muslim pasar modal yang ada pada kuisisioner penelitian. Secara ringkas bisa dilihat mengenai klasifikasi karakteristik-karakteristik demografi responden dalam tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

Keterangan	frekuensi	persentase
Jenis kelamin		
a. Laki laki	14	46%
b. perempuan	16	54%
Umur ¹⁵		
a. <25 tahun	18	60%
b. 25-40 tahun	12	40%
Tingkat pendidikan		
a. SMA dan sederajat	17	57%
b. S1	12	40%
c. S2	1	3%
Jenis investasi		
a. Saham	28	94%
b. Reksadana	1	3%
c. Obligasi	1 ²¹	3%

Berdasarkan table 4.1 dapat dilihat bahwa proporsi responden laki laki sebesar 46% dan responden perempuan sebesar 54%. Ini artinya bahwa laki laki lebih cenderung

menginvestasikan dananya pada sector modal. Responden dengan usia dibawah 25 tahun ada sebesar 60 %, dan range 25-40 tahun sebanyak 40%.

Untuk pendidikan terakhir responden 57% tamatan sma, 40 % tamatan s1 dan 3% tamatan s2, dilihat dari persentasenya umumnya yang berinvestasi di pasar modal adalah para tamatan s1.jenis investasi yang dimiliki oleh investor Muslim yaitu 94% pada saham, 3% pada reksadana, dan 3% pada obligasi.

UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS

Uji validitas digunakan untuk menyatakan ²h atau tidaknya alat ukur (Hair *et al*, 2006:8). Uji validitas dengan cara melihat dalam nilai *r* tabel. Nilai *r* tabel didapat dengan lebih dahulu menetapkan nilai derajat bebas (*df*), yaitu menggunakan rumus derajat bebas (*df*) = N-2. Dengan rumus tersebut diperoleh *df* = 30-2 = 28. Nilai *r* table yang diperoleh, yaitu 0.36 ¹⁰. Kemudian bandingkan hasil Nilai *r* table dengan nilai *r* hitung yang didapat untuk menguji kevalidan data yang sudah didapat dari hasil kuesioner yang diisi responden.

Dari hasil uji validitas didapatkan instrumen ²⁸ penelitian DM5, SI 8, FG18,SC21, LA 23, JI tidak valid karena *r* hitung < *r* table . Jadi item tersebut dikeluarkan dari pengujian. Dari 25 pertanyaan, maka pertanyaan yang dapat diujikan sebanyak 18 instrumen, karena ada 6 pertanyaan yang tidak dapat diuji.

Table 4.3
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.791	24

Dengan memperhatikan table 4.3 bisa dilihat bahwa koefisien reliabilitas penelitian bernilai 0.791 yang lebih besar dari standar

²⁰ 0.6. sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument penelitian ini reliable.

ANALISIS DATA

Hubungan antar variable pada penelitian bias dilihat untuk menyelesaikan permasalahan di peneltiain ini.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan dalam mengukur karakteristik data penelitian dan juga mendeskripsikan variable-variabel pada penelitian. Pada nalisis deskriptif bias didadaptkan gambaran tentang variable variable penelitian dari investor muslim di sumatera barat.

Pada analisis deskriptif bias dilihat nilai nilai rata rata setiap indicator yang menjadi instrument penelitian ini berdasarkan tanggapan dari responden .

Respons dari reponden diukur dengan cara memakai skala likert, dengan angka 5,4,3,2,1 deskriptif ini pengelompokan untuk total jawaban responden, dimana range setuju dengan angka 4 dan 5 sedangkan range tidak setuju dari angka 1 sampai dengan 3.

Dari hasil kuisisioner yang telah ²⁷ diisi responden terkait faktor psikologi bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 4.4

Descriptive Statistic

	mean	Std deviation	
Factor psikologi	2.20	0.887	30
Jenis investasi	1.10	0.409	30
Perilaku investor Muslim	1.03	0.183	30

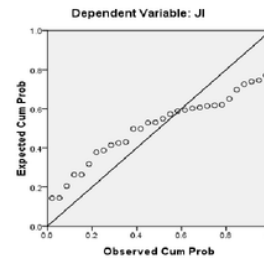
² Sumber: output SPSS version 16.0

Analisis Uji Normalitas Data

Normalitas rata-rata jawaban yang diisi responden dalam kuisisioner diketahui dari normal *probability plot*. Dimana apabila data

terlihat acak dan terlihat ⁵ jauh dari garis diagonal, maka asumsi normalitasnya tidak ¹⁹ penuhi sedangkan Jika data terlihat berada disekitar garis diagonal dan dekat mengikuti arah garis diagonal, maka asumsi normalitasnya terpenuhi ⁹ Normal *probability plot* yang dilakukan bisa dilihat pada gambar 4.1 dibawah ini.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1

P plot

Dari grafik *probabili*⁵ *plot* yang terlihattersebut tambak bahwa titik-titik berada dekat dan mengikuti garis diagonal yang bisa diasumsikan bahwa data tersebut sudah memenuhi normalitasnya.

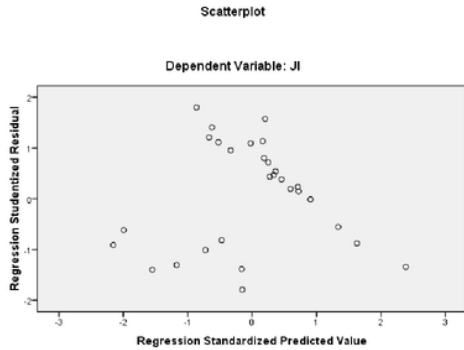
Analisis Uji Multikolinearitas

Setelah dilakuka²⁶ a pengujian ini datap diketahui bahwa nilai *VIF* dan nilai *tolerance* dari variabel independen yang diuji menu⁵ ukkan angka kisaran 1. Diman Nilai *VIF* variabel independen yang diuji memiliki ⁵ angka yang kecil dari 10 dan nilai *tolerance* variabel independen yang diuji memiliki angka yang lebih dari 0,1. Dari hasil pengujian tersebut bisa diasumsikan bahwa tidak ada pengaruh multikolinearitas pada variable independen.

Analisis Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan adalah untuk menguji apa² h terjadi ketidaksamaan dalam regresi linier *varians* dari *residual* pengamatan ke pengamatan yang lain. Pemeriksaan terhadap gejala heterokedastisitas dapat diketahui dari pola yang terlihat dalam diagram pencar (*scatter plot*). Dimana jika diagram pencar terlihat

berbentuk pola-pola tertentu maka bisa diasumsikan bahwa terdapat gangguan regresi pada heterokedastisitas.



Gambar 4. 2
Scatter Plot

Gambar. di bawah adalah gambar dari ²asil uji heterokedastisitas. Bisa dilihat bahwa *scatter plot* tidak membentuk suatu pola atau bisa dikatakan ²menyebarkan acak, sehingga bisa diasumsikan bahwa regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gangguan heterokedastisitas.

⁵Analisis Uji Autokorelasi

Tujuan dalam pengujian ini adalah untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*error*) di sebuah regresi linear dalam periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode yang dilakukan terdahulu. Autokorelasi yang diteliti diketahui dari *Durbin-Watson*. Dimana batas tidak terjadi autokorelasi berada antara angka -2 sampai dengan +2 untuk *Durbin-Watson*.

Table 4.6

⁵Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	.653 ^a	.426	-1.378	1.328	2.000

Predictors: (Constant), LA23, SI9, SC22, OV1, FM15, CP17, DM4, SC21, SQ6, EM11, CP18, OV3, FM16, FG20, SI8, DM5, FG19, SQ7, MA12, EM10, OV2, RP14

Dari tabel terlihat nilai statistik *Durbin-Watson* sebagai output dari sistem *SPSS version 16.00* sebesar 2.000. dimana bisa dilihat bukti

bahwa model analisis yang dilakukan terletak pada kisaran angka -2 sampai dengan +2 yang menjadi syarat bebas autokorelasi

Analisis Regresi

Metode *enter* juga didapatkan peneliti dari bantuan sistem yang ada di *SPSS version 16.0* yang akan menjadi metode dalam penelitian ini, dimana semua variabel independen bisa memberi penjelasan untuk variabel dependen. Selain itu peneliti juga memakai suatu model yaitu analisis regresi berganda dengan uji nilai selisih mutlak terhadap variabel etika, *locus of control* dan variabel *moderating* dalam memberi kejelasan atas setiap variabel dependen, *whistleblowing intention*.² Dibawah ini merupakan hasil dari model analisis regresi berganda dengan metode *enter* yaitu:

Tabl ¹³6

Analisa Regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.653 ^a	.426	-1.378	1.328

Predictors: (Constant), LA23, SI9, SC22, OV1, FM15, CP17, DM4, SC21, SQ6, EM11, CP18, OV3, FM16, FG20, SI8, DM5, FG19, SQ7, MA12, EM10, OV2, RP14

Persamaan regresi bisa dibuat dari tabel yang dihasilkan diatas, yaitu;

$$Y = 6.215 - 0.513 - 0.47 - 2.61 + 0.710 - 0.507 - 0.398 + 0.500 + 0.483 - 0.241 + 0.168 - 0.260 - 0.528 + 0.650 - 0.094 + 0.587 + 0.359 + 0.205 - 0.470 + 0.483 - 0.763 - 0.159 - 0.586$$

Dari persamaan regresi yang dihasilkan diatas bisa memberikan beberapa asumsi yaitu sebagai berikut;

1. Untuk nilai konstantanya yaitu 6.215 dengan tanda positif. Artinya nilai jenis investasi dan nilai akan tetap baik, baik dipengaruhi atau tidak dipengaruhi oleh *factor* psikologi investor Muslim.
2. Untuk nilai konstanta -0.513,-0.047,-0.261 dengan tanda *negative* itu artinya bahwa *Factor*

- overconfidence* mempunyai pengaruh negative terhadap jenis investasi.
3. Untuk nilai 0.710 itu artinya bahwa *factor data mining* dengan tanda *positive* itu artinya bahwa *factor data mining* mempunyai pengaruh *positive* terhadap jenis investasi.
 4. Untuk nilai -0.398 ini berarti bahwa *status quo* dengan tanda *negative* itu artinya bahwa *factor status quo* mempunyai pengaruh negative terhadap jenis investasi, dengan kata lain setiap kenaikan nilai *status quo* mempunyai pengaruh penurunan pada jenis investasi.
 5. Untuk nilai *social interaction* dengan nilai 0.483 yang bernilai *positive* itu artinya setiap kenaikan pada nilai *social interaction* mempunyai pengaruh kenaikan pada jenis investasi.
 6. Untuk nilai *emotion* dengan 0.168 itu artinya setiap kenaikan nilai *emotion* berpengaruh *positive* pada jenis investasi.
 7. Untuk nilai *mental accounting* dengan nilai -0.528 itu artinya bahwa setiap kenaikan nilai *mental accounting* mempunyai pengaruh negative terhadap jenis investasi.
 8. Untuk nilai *representativeness* sebesar 0.650 itu berarti bahwa setiap kenaikan nilai *representativeness* memiliki pengaruh *positive* terhadap jenis investasi.
 9. Nilai *familiarity* dengan nilai -0.094 itu berarti bahwa setiap kenaikan nilai *familiarity* mempunyai pengaruh *negative* terhadap jenis investasi.
 10. Nilai *considering the past* sebesar 0.359 dengan artian berpengaruh *positive* kepada jenis investasi.
 11. Nilai *self control* sebesar 0.763 dengan artian berpengaruh *positive* kepada jenis investasi.
 12. Nilai *loss aversion* sebesar -0.586 dengan artian berpengaruh *negative* kepada jenis investasi.

Pengujian Hipotesis Dan Penjelasannya

Pengujian hipotesis dikerjakan dengan cara parsial, yaitu untuk mengetahui pengaruh

factor independen (faktor psikologi investor Muslim) terhadap faktor dependen (jenis investasi). Untuk memastikan kebenaran 95% dan 90% perlu dilakukan pengujian dua arah (*two tail test*)²⁴ dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan 10% dengan *degree of freedom* (df) = n-k.

Dengan dilakukannya uji t secara parsial yang dilakukan dengan membandingkan nilai *t* hitung dan *t* tabel atau bisa dengan melihat *p value* masing-masing variabel. Jika nilai *t* hitung > dari *t* tabel atau *p value* < α , bisa disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Maka ketika H_a diterima dan H_0 ditolak dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual. Sedangkan apabila *t* hitung < dari *t* tabel atau *p value* > α berarti H_a ditolak dan H_0 diterima, maksudnya adalah variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu tolak ukur untuk menilai besar kecilnya pengaruh dari variabel independen dalam menggambarkan variabel dependennya. Jika R^2 bernilai 0 bisa diasumsikan bahwa tidak ada variasi variabel dependen yang dapat digambarkan oleh variabel independen, dan apabila R^2 bernilai 1 maka dapat dinyatakan bahwa semua variasi variabel dependen dapat digambarkan oleh variabel independen.

Sehingga bisa diasumsikan R^2 bernilai kisaran 0 dan 1.

¹² Table 4.8

Koefisien determinasi

Model Summary^b

R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
.653 ^a	.426	-.1378	1.328

Predictors: (Constant), LA23, SI9, SC22, OV1, FM15, CP17, DM4, SC21, SQ6, EM11, CP18, OV3, FM16, FG20, SI8, DM5, FG19, SQ7, MA12, EM10, OV2, RP14

Berdasarkan table dapat dilihat R bernilai 0.653 dan R square (R^2) bernilai 0.426. koefisien determinasi sebesar 13.78% menyatakan bahwa jenis investasi dipengaruhi oleh factor psikologi pemodal hanya sebesar 13.78% dan sebesar 86.22% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah terlaksana serta berdasarkan pengujian hipotesis yang juga sudah terlaksanakan dapat diasumsikan ke dalam beberapa asumsi.

Untuk nilai konstanta -0.513,-0.047,-0.261 dengan tanda negative itu artinya bahwa *Factor Overconfidence* mempunyai pengaruh negative terhadap jenis investasi, ini berarti bahwa *factor overconfidence* tidak memiliki pengaruh terhadap jenis investasi.

Untuk nilai 0.710 itu artinya bahwa factor data mining dengan tanda *positive* itu artinya bahwa *factor data mining* mempunyai pengaruh positif terhadap jenis investasi.

Untuk nilai -0.398 ini berarti bahwa *status quo* dengan tanda negatif itu artinya bahwa *factor status quo* mempunyai pengaruh negatif terhadap jenis investasi, dengan kata lain setiap kenaikan nilai *status quo* mempunyai pengaruh penurunan pada jenis investasi.

Untuk nilai *social interaction* dengan nilai 0.483 yang bernilai *positive* itu artinya setiap kenaikan pada nilai *social interaction* mempunyai pengaruh kenaikan pada jenis investasi.

Untuk nilai *emotion* dengan 0.168 itu artinya setiap kenaikan nilai *emotion* berpengaruh *positive* pada jenis investasi.

Untuk nilai *mental accounting* dengan nilai -0.528 itu artinya bahwa setiap kenaikan nilai *mental accounting* memiliki pengaruh negatif terhadap jenis investasi dalam artiannya yaitu

mental accounting tidak ada pengaruh terhadap jenis investasi.

Untuk nilai *representativeness* sebesar 0.650 itu berarti bahwa setiap kenaikan nilai *representativeness* memiliki pengaruh positif terhadap jenis investasi.

Nilai *familiarity* dengan nilai -0.094 itu berarti bahwa setiap kenaikan nilai *familiarity* mempunyai pengaruh *negative* terhadap nilai jenis investasi.

Nilai *considering the past* sebesar 0.359 mempunyai pengaruh *positive* terhadap jenis investasi.

Nilai *self control* sebesar 0.763 mempunyai pengaruh *positive* terhadap jenis investasi.

Nilai *loss aversion* sebesar -0.586 mempunyai pengaruh *negative* terhadap jenis investasi.

Secara keseluruhan, didapatkan R bernilai 0.653 dan R square (R^2) bernilai 0.426. koefisien determinasi sebesar 13.78% menyatakan bahwa jenis investasi dipengaruhi oleh faktor psikologi pemodal hanya sebesar 13.78% dan sebesar 86.22% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Selain itu dalam kuisisioner yang disebar peneliti untuk responden belum tercantum perbedaan antara reksadana obligasi dan reksadana saham yang bisa menyebabkan responder kurang mengerti maksud dari hal tersebut sehingga ⁴ bisa terjadi kekeliruan dalam memprediksi pengaruh faktor psikologi terhadap jenis investasi apalagi dalam hal jenis investasi reksadana.

Dalam kajian ini peneliti hanya mengkaji perilaku investor muslim yang di Pasar Modal saja akan lebih baik sebenarnya peneliti mengkaji investor muslim secara keseluruhan agar sampel yang nantinya diambil dapat mewakili setiap populasi yang ada.

Jika dimasa yang akan datang ingin kembali membahas kajian ini diharapkan kepada peneliti untuk membuat pertanyaan kepada peneliti untuk membuat pertanyaan yang ada di kuisisioner lebih mudah

dipahami dan akan lebih baik jika peneliti melakukan konfirmasi atas setiap pertanyaan apakah responden yang menjadi sampel paham atau tidak dengan pertanyaan tersebut .

Penelitian berikutnya diharapkan bisa menggambarkan perbedaan antara jenis investasi reksadana saham dengan jenis investasi reksadana obligasi yang tidak tercantum dalam kuisisioner yang peneliti berikan kepada responden sehingga investor Muslim yang menjadi sampel bisa mengerti tentang jenis investasi secara semestinya agar kekeliruan bisa diminimalkan ketika memprediksikan pengaruh faktor psikologi yang terdapat dalam diri responden terhadap jenis investasi.

Jika ingin melakukan kajian berikutnya juga diharapkan peneliti mengambil sampel atau responden yang lebih menyeluruh yaitu tidak hanya terhadap perilaku investor Muslim di pasar modal tapi juga di sektor lainnya. Seperti dengan melakukan penelitian perilaku investor Muslim yang menginvestasikan dananya di BEI seperti sektor perbankan, manufaktur, industri, dan sebagainya. Dimana membuat penelitian terhadap perilaku investor Muslim yang dilakukan mendatang bisa

mewakilili investor muslim yang ada secara keseluruhan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

17

- 1 Abdul Halim. 2005. Analisis Investasi. Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta
- Cooper, D.R, and Emory, C.W. 1996. *Bussiness Research Methods*. Fifth Edition. New York: Richard D. Irwin Inc.
- 1 Cooper, Donald R., dan Pamela S. Schindler. 2006. Metode Riset Bisnis, Vol 2, Edisi ke-9 : 8-9
- Ghozali, M.com, Akt 2006. “ Aplikasi Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS”. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, joseph F., Rilph F. Anderson, Ronald L. Tahtam dan william C. Black, 2006. *Multivariate Data Analysis*. Sixth Edition. New Jersey. Prentice-Hall inc.
- Meirdiana Kurniati. 2009. “Hubungan antara faktor psikologi terhadap prilaku investor Muslim , jenis investasi dan besarnya dana yang diinvestasikan”. Skripsi Sarjana. STIE Perbanas Surabaya.
- 1 Nofsinger, Jhon R. 2005. *Psychologi of Investing*. Secon Edition. New Jersey. Precentice-Hall Inc.
- 1 tter, Jay R. 2003. “Behavioral Finance”. *Pasific-Basin Finance Journal Vol 11, pp 429-*
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Penerbit Tarsito
- Tilson, Whitney. 2005. Applying Behvioral Finance to Value Investing. Artikel

Revisi 3 Investor Muslim

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

21%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ebook.library.perbanas.ac.id

Internet Source

9%

2

Submitted to Universitas Islam Indonesia

Student Paper

4%

3

Submitted to University of Newcastle upon Tyne

Student Paper

2%

4

media.neliti.com

Internet Source

2%

5

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

2%

6

J. Helmrich. "Psychologische Aspekte der Dysgnathiebehandlung", ZWR - Das Deutsche Zahnärzteblatt, 05/2006

Publication

1%

7

docobook.com

Internet Source

1%

8

eprints.undip.ac.id

Internet Source

1%

9	id.123dok.com Internet Source	1%
10	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1%
11	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1%
12	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
13	edoc.site Internet Source	<1%
14	ejournal.kopertis10.or.id Internet Source	<1%
15	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1%
16	docplayer.info Internet Source	<1%
17	journal.feb.unmul.ac.id Internet Source	<1%
18	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	<1%
19	www.scribd.com Internet Source	<1%

20	www.infodiknas.com Internet Source	<1%
21	Era Dorihi Kale, Elly Nurachmah, Hening Pujasari. "Penggunaan Skala Braden Terbukti Efektif dalam Memprediksi Kejadian Luka Tekan", Jurnal Keperawatan Indonesia, 2014 Publication	<1%
22	es.scribd.com Internet Source	<1%
23	portal.idc.ac.id Internet Source	<1%
24	adoc.tips Internet Source	<1%
25	Lana Pratiwi Rukmana Sutoyo, Wiwin Hendriani. "Peran Dukungan Keluarga dan Konsep Diri Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Tunarungu di Sekolah Inklusif", PHILANTHROPY: Journal of Psychology, 2018 Publication	<1%
26	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1%
27	ar.scribd.com Internet Source	<1%

28	id.scribd.com Internet Source	<1%
29	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	<1%
30	dokumen.tips Internet Source	<1%
31	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%
32	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1%
33	Submitted to University of Nottingham Student Paper	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off